

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KELURAHAN KECAPI KOTA CIREBON

Hasby Nabel Akmal Ismail¹, M. Anissul Fata², Rohmatul Fawaiz³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

¹Jl. Majasem B2 Karyamulya Kota Cirebon

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

²Jl. Majasem B2 Karyamulya Kota Cirebon

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

³Jl. Majasem B2 Karyamulya Kota Cirebon

Email Penulis¹, Email Penulis² dst

Abstrak

Dalam konteks reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik di tingkat kelurahan, kinerja pegawai menjadi indikator strategis yang perlu dikaji secara ilmiah. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum optimalnya kinerja pegawai di Kelurahan Kecapi, Kota Cirebon, yang diduga dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang kurang efektif dan tingkat disiplin kerja yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif-kausal. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert yang disebarkan kepada 55 responden, terdiri dari pegawai kelurahan dan masyarakat yang menerima layanan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, baik secara parsial maupun simultan, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 75,7%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peningkatan kinerja pegawai kelurahan dapat dicapai melalui penguatan gaya kepemimpinan transformasional serta penegakan disiplin kerja yang konsisten. Penelitian ini juga membuka peluang eksplorasi lanjutan dengan pendekatan kualitatif atau pengujian model mediasi untuk mendalami variabel lain yang memengaruhi kinerja ASN di tingkat lokal.

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Kinerja Pegawai, Kelurahan, Manajemen Publik*

Abstract

In the context of bureaucratic reform and public service quality improvement at the urban village level, employee performance is a strategic indicator that deserves empirical study. The main issue addressed in this research is the suboptimal performance of employees in Kecapi Urban Village, Cirebon City, which is suspected to be influenced by ineffective leadership styles and low levels of work discipline. This study aims to analyze the influence of leadership style and work discipline on employee performance. The research adopts a quantitative approach with an associative-causal design. Data were collected through Likert-scale questionnaires distributed to 55 respondents, consisting of village officials and community members receiving services. The data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS. The results indicate that both leadership style and work discipline have a positive and significant effect on employee performance, both partially and simultaneously, with a coefficient of determination of 75.7%. This study concludes that improving employee performance at the village level can be achieved by strengthening

transformational leadership and consistently enforcing work discipline. Furthermore, this research opens opportunities for future studies using qualitative approaches or mediation models to explore additional variables affecting civil servant performance at the local level.

Keywords: Leadership Style, Work Discipline, Employee Performance, Urban Village, Public Management

PENDAHULUAN

Dalam dinamika pembangunan daerah, kinerja aparatur pemerintahan memiliki peran penting sebagai ujung tombak penyelenggaraan pelayanan publik. Keberhasilan program pemerintah di tingkat akar rumput sangat ditentukan oleh kualitas pegawai kelurahan yang setiap harinya berinteraksi langsung dengan masyarakat. Pemerintah Kota Cirebon secara konsisten melakukan evaluasi terhadap kinerja pegawainya guna meningkatkan mutu pelayanan publik. Namun demikian, hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa belum seluruh kelurahan menunjukkan performa optimal, termasuk Kelurahan Kecapi yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam kualitas layanan dan produktivitas pegawai.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan public di tingkat pemerintahan paling dasar, yakni kelurahan, kinerja pegawai menjadi tolok ukur utama efektivitas birokrasi lokal. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pihak Kelurahan Kecapi, Lurah menyampaikan bahwa masih terdapat kendala dalam menjaga konsistensi kedisiplinan pegawai, terutama terkait keterlambatan hadir, lambannya penyelesaian dokumen, serta kurangnya inisiatif dalam meningkatkan inovasi pelayanan. Menurutnya, meskipun sebagian pegawai menunjukkan etos kerja yang baik, namun masih terdapat gap antara harapan kepemimpinan dan kenyataan pelaksanaan tugas di lapangan. Hal ini mengindikasikan bahwa mekanisme internal pengawasan dan motivasi kerja belum berjalan secara optimal.

Indikator pelayanan publik lainnya, yakni Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), juga menunjukkan tren serupa. Menurut laporan Pemkot Cirebon tahun 2023, IKM terhadap pelayanan kelurahan masih berada pada angka 72,5%, jauh dari target RPJMD yang ditetapkan sebesar 80%. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara ekspektasi masyarakat dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh aparatur kelurahan. Keluhan masyarakat umumnya berkisar pada lamanya proses pelayanan administrasi, kurangnya kejelasan informasi layanan, serta

sikap pelayanan yang dianggap kurang komunikatif. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara ekspektasi masyarakat dan kinerja aktual pegawai kelurahan, yang seharusnya bersifat cepat, transparan, dan responsif.

KAJIAN LITERATUR

Teori Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan faktor utama dalam pembentukan perilaku, motivasi, dan kinerja pegawai di berbagai sektor, termasuk sektor publik seperti pemerintahan kelurahan. Dalam dua dekade terakhir, terjadi pergeseran fokus dari teori kepemimpinan tradisional ke pendekatan yang lebih dinamis dan kontekstual, seperti kepemimpinan transformasional, partisipatif, dan situasional.

Teori Disiplin Kerja

Disiplin kerja menjadi salah satu variabel kunci yang mempengaruhi performa pegawai, terutama dalam sektor pemerintahan yang menuntut keteraturan dan kepatuhan terhadap aturan birokrasi. Disiplin tidak hanya mencakup kepatuhan formal terhadap aturan tertulis, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab moral pegawai terhadap tugasnya.

Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai dalam pemerintahan kelurahan tidak hanya dinilai dari produktivitas individual, tetapi juga kontribusinya terhadap layanan publik yang responsif, efisien, dan humanis. Teori kinerja modern tidak lagi hanya menekankan pada output, tetapi juga pada proses, kolaborasi tim, dan tanggung jawab sosial.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif-kausal kuantitatif, karena bertujuan mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel bebas: X1: Gaya Kepemimpinan X2: Disiplin Kerja terhadap variabel terikat: Y: Kinerja Pegawai

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Pada Penelitian ini di Kantor Kelurahan Kecapi Kota Cirebon, terletak di Jl. Ciremai Raya No.136, Kecapi, Kec. Harjamukti, Kota Cirebon, Jawa Barat 45142. Dengan No Telpon +628112444095 hanya untuk pesan teks saja dan serta memiliki akun Instagram dengan nama @kelurahan_kecapi. Untuk mencapai Kantor Kelurahan Kecapi dibutuhkan waktu 20 menit berkendara dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon.

Objek dan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang

bekerja di Kelurahan Kecapi, Kota Cirebon. Karakteristik utama

populasi ini mencakup:

1) Status kepegawaian: Pegawai tetap dan kontrak yang aktif bekerja di instansi tersebut.

2) Lokasi kerja: Lingkungan kantor Kelurahan Kecapi.

3) Ketersediaan: Bersedia dan mampu memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

PEMBAHASAN

1. PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN (X1) TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Y) KELURAHAN KECAPI KOTA CIREBON

Berdasarkan hasil dari pengujian menggunakan SPSS versi 20, diperoleh Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel X1 (Gaya Kepemimpinan) memiliki koefisien regresi sebesar 0,536 dengan nilai signifikansi 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai dalam menggunakan Pelayanan Kelurahan.

2. PENGARUH DISIPLIN KERJA (X2) TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Y) KELURAHAN KECAPI KOTA CIREBON

variabel X2 (Disiplin Kerja) juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pelanggan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,393 dan nilai signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa semakin Tinggi tingkat Disiplin Kerja, maka akan semakin tinggi keputusan Masyarakat untuk menggunakan Pelayanan Kelurahan. Disiplin Kerja juga untuk memperlihatkan kepatuhan terhadap aturan dan kehadiran Serta memiliki rasa tanggung jawab. Hasil ini mendukung anggapan bahwa faktor Disiplin Kerja merupakan salah satu penentu utama dalam keputusan Masyarakat, terutama dalam Pelayanan yang membutuhkan bahwa disiplin kerja bisa dirasakan oleh masyarakat.

3. PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN (X1) DAN DISIPLIN KERJA (X2) TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Y) KELURAHAN KECAPI KOTA CIREBON

Koefisien X1 dan X2 positif, artinya semakin baik gaya kepemimpinan dan semakin tinggi disiplin kerja, maka kinerja

pegawai juga meningkat. Nilai R^2 sebesar 0,757 menunjukkan bahwa 75,7% variasi kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini memperkuat pentingnya peran kepemimpinan yang efektif dan kedisiplinan kerja dalam menunjang pelayanan publik yang optimal di Kelurahan Kecapi Kota Cirebon.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini secara empiris menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan (X1) dan disiplin kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) di Kelurahan Kecapi Kota Cirebon.

REFERENSI

Arifudin, Z. 2017. Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PD BPR Bank Daerah Kabupaten Kediri. *Jurnal Simki- Economic Vol 1 No 4: 1-17*

ABDUL MUGIS, (2021) Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di MI Salafiyatul Huda 2 Kota Cirebon). Masters thesis, S-2 Manajemen Pendidikan Islam.

Octaviani, G.O., & Muhandi, M. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Etos Kerja Islami terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*.

Ramadhan, R.R., Wulandari, R., & Zaki, H. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan Kharismatik terhadap Kinerja Pegawai Dinas PUPRKPP Provinsi Riau. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*.

Halim, A. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*.

Hidayat, R., Panjaitan, S., & Hayi, A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Desa Sukaindah Kecamatan Sukakarya Kabupaten Bekasi. *Jurnal Dimensi*.

Nelwan, O.S., Sasue, A.A.W. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA*.

Maharani, A.P. & Sumarni, S. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*.

Saputra, W. & Wibowo, I. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai melalui Disiplin dan Motivasi Kerja Pegawai PPSU Kelurahan Duren Krisnadwipayana. *Sawit Jakarta Timur. Jurnal Manajemen*

Sunarsi, D. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pendidik Yayasan Marvin. *Jurnal Inovasi*.

Mindari, E. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Cambai Kota Prabumulih. *Integritas Jurnal Manajemen Profesional*.

Yekti, S. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Paradigma*.

Bhargavi, S., & Yaseen, A. (2016). Leadership styles and organizational performance. *Strategic Management Quarterly*, 4(1), 87–117.

Nordin, M., Mustafa, M., & Razzaq, A. (2020). Headmaster leadership effect on task load of special education integration program teacher. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 8(2), 87–94